

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

- PROPOSAL DAN SKRIPSI -

**(Isi buku ini merupakan bagian dari buku Pedoman Penulisan
Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang
2019 yang khusus membahas tentang Proposal dan Skripsi)**



**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG
2019**

PENYUSUN:

Dra. Hani Sri Handayawati, M.Si

Ir. Siti Farida, M.P

Dr. Ir. Agus Sukarno, M.P

Ir. Sri Sulastri, M.Si

Ir. Niniek Dyah Kusumawardani, M.P

Dr. Sama' Iradat Tito, S.Si, M.Si

Anisa Zairina, S.Si, M.P

Yani Quarta Mondiana, S.Si, M.Si

Sumardi, S.Hut, M. Ling

Poegoeh Prasetyo Rahardjo, S.TP, M.Si

Iwan Kurniawan, S.Hut, M.Sc

KATA PENGANTAR

Kuliah Lapang (KL) ialah kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang mungkin tidak ditemukan di kampus. Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan magang. Skripsi ialah karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1 pada Institut Pertanian Malang (IPM). Sebelum menjalankan penelitian, mahasiswa wajib membuat Proposal Penelitian, kemudian diseminarkan. Setelah Proposal Penelitian disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian yang hasilnya disusun sebagai Skripsi. Sebelum ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan melaksanakan seminar hasil dan membuat jurnal untuk dipublikasikan.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi diterbitkan untuk mewujudkan keseragaman dalam penulisan mulai pembuatan pelaporan KL (Kuliah Lapang), PKL (Praktek Kerja Lapang), Proposal Penelitian, Jurnal sampai Skripsi. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah menyajikan enam bagian utama ialah:

1. Kuliah Lapang
2. Praktek Kerja Lapang
3. Proposal Penelitian
4. Skripsi
5. Tata Cara Penulisan
6. Lampiran (memuat contoh-contoh/teladan)

Kebebasan tetap diberikan untuk setiap Fakultas di lingkungan IPM, terutama yang merupakan kekhasan bidang studi.

Dosen pembimbing dan mahasiswa IPM diwajibkan mematuhi aturan dan isi dari Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPM, untuk selanjutnya dosen pembimbing sebaiknya menolak bentuk laporan yang ditulis tidak sesuai dengan ketentuan.

Malang, Pebruari 2019
Dekan,

Ir. Sri Sulastri, M.Si
NIPY. 0390091264

DAFTAR ISI

	Halaman:
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1. Kuliah Lapang (KL)	1
2. Praktek Kerja Lapang (PKL)	2
3. Proposal Penelitian	2
4. Skripsi	3
II. KULIAH LAPANG	4
1. Petunjuk Teknis Kuliah Lapang	4
2. Laporan Kuliah Lapang	5
III. PRAKTEK KERJA LAPANG	7
1. Ketentuan Umum	7
2. Tujuan	7
3. Bentuk Pelaksanaan	8
4. Pengelolaan	8
5. Ketentuan Lain	8
IV. PROPOSAL PENELITIAN	11
1. Bagian Awal	11
2. Bagian Utama	12
3. Bagian Akhir	15
V. SKRIPSI	17
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Utama	21
3. Bagian Akhir	25
VI. TATA CARA PENULISAN	27
1. Bahan dan Ukuran	27
2. Pengetikan	28
3. Penomoran	31
4. Tabel (Daftar) dan Gambar	32
5. Bahasa	33
6. Penulisan Nama	34
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Nomor:	Teks:	Halaman:
1	Sistematika Penulisan Kuliah Lapang	6
2	Sistematika Laporan PKL	10
3	Sistematika Penulisan Skripsi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor:		Halaman:
1	Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Kuliah Lapang)	39
2	Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Praktek Kerja Lapang)	40
3	Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Proposal Penelitian)	41
4	Teladan Halaman Sampul Dalam (Proposal Penelitian)	42
5	Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Skripsi)	43
6	Teladan Halaman Sampul Dalam (Skripsi)	44
7	Teladan Halaman Sampul Luar (Skripsi)	45
8	Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing (Kuliah Lapang)	46
9	Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing (Praktek Kerja Lapang)	47
10	Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing (Proposal Penelitian)	48
11	Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing(Skripsi)	49
12	Teladan Halaman Pengesahan Penguji (Kuliah Lapang/KL)	50
13	Teladan Halaman Pengesahan Penguji (Praktek Kerja Lapang/PKL)	51
14	Teladan Halaman Pengesahan Dewan Penguji (Skripsi)	52
15	Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing(Skripsi)	53
16	Teladan Halaman Pengesahan Dewan Penguji (Skripsi)	54
17	Teladan Halaman Peruntukan (PKL dan Skripsi)	55
18	Teladan Riwayat Hidup (PKL dan Skripsi)	56

Lanjutan:

19	Teladan Ringkasan (PKL, Proposal Penelitian dan Skripsi)	57
20	Teladan Kata Pengantar (Kuliah Lapang)	58
21	Teladan Kata Pengantar (Praktek Kerja Lapang)	59
22	Teladan Kata Pengantar (Proposal Penelitian)	60
23	Teladan Kata Pengantar (Skripsi)	61
24	Teladan Daftar Isi (Kuliah Lapang)	62
25	Teladan Daftar Isi (PKL)	63
26	Teladan Daftar Isi (Proposal Penelitian)	64
27	Teladan Daftar Isi (Skripsi)	65
28	Teladan Penulisan Daftar Tabel	66
29	Teladan Penulisan Daftar Gambar	67
30	Teladan Penulisan Daftar Lampiran	68
31	Teladan Cara Penulisan Nama Pengarang dalam Teks (Isi)	69
32	Teladan Cara Penulisan Dalam Daftar Acuan sebagai Pustaka	70
33	Teladan Cara Penulisan Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab	77
34	Teladan Ringkasan Seminar Hasil	78
35	Teladan Abstrak (Jurnal)	81
36	Teladan Tabel	82
37	Teladan Gambar dalam Teks	83
38	Teladan Gambar, Tabel dan Daftar Pertanyaan dalam Lampiran	84
39	Teladan Jurnal	92

I. PENDAHULUAN

1. Kuliah Lapang (KL)

Kuliah Lapang ialah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang belum diperoleh di kampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat agar mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan Kuliah Lapang harus dirasakan mahasiswa sebagai pengalaman belajar yang baru dan tidak diperoleh di dalam kampus; setelah pelaksanaan KL mahasiswa akan memiliki wawasan guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat.

KL dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan Misi dan Bobot pendidikan bagi mahasiswa dan mendapat nilai tambah lebih besar pada pendidikan tinggi. Kuliah Lapang ditujukan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta didasari Iman dan Taqwa (IMTAK) guna melaksanakan pembangunan yang tumbuh berkembang pesat dewasa ini.

Laporan Kuliah Lapang adalah hasil penulisan mahasiswa setelah melaksanakan Kuliah Lapang berdasarkan data yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis dan metodologis dalam bentuk tulisan ilmiah.

2. Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja dan atau magang secara langsung

di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan pada mahasiswa, karena keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa diperoleh di lapang, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem secara sinergi antara pendidikan dan pengguna (users).

Praktek Kerja Lapang diharapkan mampu menumbuhkembangkan dan meningkatkan sikap profesional mahasiswa; meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa; memberi wawasan mahasiswa tentang berbagai macam lapangan pekerjaan pada tempat dimana mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapang.

Laporan PKL ialah pertanggungjawaban mahasiswa yang telah melaksanakan tugas Praktek Kerja Lapang.

3. Proposal Penelitian

Proposal penelitian untuk menempuh tugas akhir skripsi diajukan kepada fakultas. Proposal penelitian memuat judul skripsi dan Out-line/Research Design. Proposal penelitian harus memuat hal-hal yang tercantum dalam Sistematika Penulisan Proposal Penelitian.

4. Skripsi

Skripsi ialah karya tulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1. Skripsi ditulis sebagai bentuk pemenuhan tugas akhir kegiatan akademik berupa penelitian ilmiah (penelitian eksperimental, survei, teoritis dan penelaahan pustaka).

IV. PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman pengesahan.

A. Halaman judul

Halaman judul memuat: Judul, tulisan Proposal Penelitian, Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), Logo/Lambang IPM, Program Studi, Fakultas, Institut Pertanian Malang, Malang, Tahun.

a. Judul Proposal Penelitian hanya terdiri dari 10–15 kata; menunjukkan permasalahan yang akan diteliti secara jelas dan menarik; tidak memberikan penafsiran beraneka-ragam. Lampiran 3.

b. Proposal Penelitian

Proposal Penelitian dibuat sebagai pedoman untuk membantu mahasiswa melakukan penelitian di lapang dalam rangka menyusun Skripsi Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Kehutanan dan Fakultas Kehutanan masing-masing lingkup Institut Pertanian Malang.

c. Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital dan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) tanpa titik.

d. Lambang Institut Pertanian Malang berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter lima cm.

- e. Tempat dan waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan kota (Malang) dan tahun pengajuan Proposal Penelitian.

B. Halaman pengesahan

Halaman Pengesahan berisi Pengesahan Dosen Pembimbing Pertama, Dosen Pembimbing Kedua dan Dekan lengkap dengan dibubuhi tandatangan dan Tanggal Persetujuan seperti contoh pada Lampiran 10.

2. Bagian Utama

Bagian Utama Proposal Penelitian memuat Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode.

A. Pendahuluan

Pendahuluan memuat Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Hipotesis (untuk penelitian eksperimen).

Latar belakang berisi:

- a. Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah dikemukakan dalam Proposal Penelitian dipandang menarik, penting dan perlu diteliti; serta diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang luas.
- b. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian dengan yang sudah pernah dilaksanakan.
- c. Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan.
- d. Tujuan penelitian yang ingin dicapai disebutkan secara spesifik.

- e. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan/atau tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara permasalahan yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya.

B. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli.

Referensi yang dipakai sebagai sumber pustaka harus disebutkan nama penulis dan tahun diterbitkan dan relevan dengan topik penelitian, dan penggunaan referensi jurnal 10 tahun terakhir. Referensi jurnal ialah 50 persen dari keseluruhan pustaka. Contoh cara penunjukan sumber pustaka pada Lampiran 31 dan 32.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian terdiri dari

1. Rancangan ialah terdiri dari Lokasi dan Waktu, Alat dan Bahan/Obyek, Metode Penelitian

a. Lokasi dan Waktu

Memuat uraian alasan penentuan lokasi penelitian, menjelaskan deskripsi kondisi lingkungan (tanah, iklim, batas lokasi penelitian), jangka waktu dan bulan/tahun dilaksanakan penelitian.

b. Alat dan Bahan/Obyek

Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian {kuisisioner; alat ukur tinggi berdasarkan geometri=christen meter, berdasarkan trigonometri (haga hypsometer, suunto clinometer=satuannya persen dan derajat, suunto hypsometer=satuannya meter), tally-sheet, altimeter, pita ukur diameter/phi-band, caliper/apitan pohon, bitterlich stick, garpu pohon, biltmore stick, visiermesswinkel, GPS=Global Positioning System, kompas bruto} harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan serta spesifikasi dari alat yang dipergunakan.

Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.

Obyek penelitian dapat berupa lahan usahatani, responden pelaku usahatani.

c. Metode Penelitian

Fakultas Kehutanan memuat secara terperinci rancangan percobaan, perlakuan-perlakuan yang akan dilakukan, serta penentuan petak ukur /sampel. Pelaksanaan. Memuat uraian yang cukup terperinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di lapang.

2. Pelaksanaan terdiri dari survei pendahuluan, studi literatur, pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan
 - a. Survei pendahuluan
 - b. Studi literatur.....
 - c. Pengumpulan data.....

- d. Analisis data.....
- e. Pembuatan laporan.....

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

A. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad atau alphabet nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya yaitu:

- a. Buku: memuat nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nama penerbit, kota penerbit, nomor halaman yang diacu.
- b. Prosiding: memuat pengarang, tahun terbit, judul, nomor halaman. Prosiding merupakan wadah yang mempublikasikan makalah seminar, workshop dan lain-lain. Makalah seminar yang belum dipublikasikan lepas (prosiding) tidak boleh dipakai sebagai daftar pustaka.
- c. Jurnal: memuat nama penulis, tahun terbit, judul, volume, nomor terbit, halaman. Jurnal yang menjadi acuan daftar pustaka harus mempunyai ISSN (International Standart Serial Number).
- d. Istilah dalam daftar pustaka

Penunjukan halaman mengikuti acuan/peraturan internasional sebagai berikut:

- ♦ pp 675 (pp= pagiane), artinya jumlah halaman buku yang dikutip sebanyak 675 halaman (semua)
- ♦ p 257 – 267 (p= pagina), artinya halaman yang dikutip dimulai pada halaman 257 sampai dengan 267 saja.

Semua daftar pustaka harus mencantumkan p atau pp.

Contoh penulisan daftar pustaka lihat Lampiran 31 dan 32.

B. Lampiran

Lampiran (apabila ada) terdiri dari keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuisisioner (daftar pertanyaan) yang bersifat hanya sebagai pelengkap Proposal penelitian dan gambar lokasi penelitian.

Isi keseluruhan Proposal Penelitian tertuang pada Tabel 3.

Tabel 3. Sistematika penulisan Proposal Penelitian

SISTEMATIKA		KETERANGAN
A	SAMPUL DEPAN PENGESAHAN PEMBIMBING	Lampiran 3 dan 4 Lampiran 10
B	KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN DAFTAR ISTILAH	Lampiran 22 (1 halaman) Lampiran 28 Lampiran 29 Lampiran 30
C	I. PENDAHULUAN	
	1. Latar Belakang	
	2. Tujuan Penelitian	
	3. Manfaat Penelitian	
	4. Hipotesis	
	II. TINJAUAN PUSTAKA	Relevan dengan topik
	III. METODE	
	1. Rancangan	
	a. Lokasi dan Waktu	
	b. Alat dan Bahan/Obyek	
	c. Metode	
	2. Pelaksanaan	
	a. Survei Pendahuluan	
	b. Studi Literatur	
	c. Pengumpulan Data	
	d. Analisis Data	
	e. Pembuatan Laporan	
D	DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	Wajib ada

V. SKRIPSI

Skripsi terdiri dari tiga bagian ialah: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir tetapi isinya lebih luas.

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman untuk: sampul depan/luar/kover, sampul dalam, pengesahan pembimbing, pengesahan dewan penguji, peruntukan, daftar riwayat hidup, ringkasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

A. Halaman sampul

- a. Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), Logo/Lambang IPM, Program Studi Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Institut Pertanian Malang, Tahun penyelesaian skripsi.
- b. Judul Skripsi dibuat hanya terdiri dari 10–15 kata; menunjukkan permasalahan yang akan diteliti secara jelas dan menarik; tidak memberikan penafsiran beraneka-ragam.
- c. Skripsi disusun ialah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap dengan huruf kapital (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat keserjanaan. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) dicantumkan di bawah nama tanpa titik.
- e. Lambang Institut Pertanian Malang berbentuk bundar dengan diameter 5cm.

- f. Lambang IPM diikuti di bawahnya Program Studi Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Malang.
- g. Tempat dan tahun penyelesaian skripsi ialah kota (Malang) dan tahun ujian skripsi selesai dilaksanakan.
- h. Sampul dalam memuat tulisan yang sama dengan sampul depan tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh sampul depan dan sampul dalam pada Lampiran 5, 6 dan 7.

B. Halaman pengesahan pembimbing

Halaman pengesahan pembimbing memuat judul skripsi, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, fakultas, jurusan, program studi, nama, tandatangan pembimbing, dekan, dan tanggal persetujuan. Contoh halaman pengesahan pembimbing pada Lampiran 11 dan 15.

C. Halaman pengesahan dewan penguji

Halaman pengesahan dewan penguji memuat tandatangan dewan penguji, serta tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan dewan penguji pada Lampiran 14 dan 16.

D. Halaman peruntukan (tidak wajib)

Halaman peruntukan memuat tulisan kepada siapa skripsi didedikasikan dan diketik turun sampai $\frac{3}{4}$ halaman pada bagian kanan bawah. Halaman peruntukan tidak diperbolehkan menulis motto, gambar atau puisi. Contoh halaman peruntukan pada Lampiran 17.

E. Halaman riwayat hidup (tidak wajib)

Riwayat hidup diperlukan dalam sebuah skripsi, dan menggunakan paling banyak satu halaman. Halaman ini memuat tempat dan tanggal lahir, nama kedua

orang tua, pendidikan sejak sekolah dasar sampai dengan mencapai gelar pendidikan terakhir, pengalaman berorganisasi selama dibangku kuliah, pengalaman bekerja (apabila ada) dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah diperoleh.

Kata **"RIWAYAT HIDUP"** diketik dengan huruf Time New Roman 12 tebal, dengan jarak antar baris dan antar alinea 1,5 spasi. Contoh halaman **"RIWAYAT HIDUP"** pada Lampiran 18.

F. Halaman ringkasan

Halaman ringkasan mencakup: alinea pertama berisi latar belakang dan tujuan penelitian yang dilanjutkan dengan penjelasan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Alinea kedua berisi metode singkat penjelasan tentang rancangan/analisis penelitian. Hasil penelitian disajikan pada alinea ketiga.

Ringkasan terdiri dari tiga alinea, satu halaman, dan diketik satu spasi terdiri dari maksimal 200 kata. Kata **"RINGKASAN"** diketik dengan huruf Time New Roman 12 tebal. Jarak dan pengetikan kata **"RINGKASAN"** dengan alinea 1 adalah 3 spasi. Nama mahasiswa, NPM, Judul skripsi dibawah bimbingan nama pembimbing tanpa gelar ditulis sebelum **"RINGKASAN"**. Kata kunci atau keywords dituliskan di bawah ringkasan seperti pada contoh halaman **"RINGKASAN"** Lampiran 19.

G. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, ucapan terimakasih dan tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

Kata **"KATA PENGANTAR"** diketik dengan huruf Time New Roman 12 tebal. Kata pengantar berisi dalam rangka apa skripsi dibuat, ucapan terimakasih

kepada semua pihak yang terkait, kritik dan saran dan diketik dengan spasi 1,5. Akhir kata pengantar, diketik Malang, bulan, tahun, dan di bawahnya diketik penulis.

Contoh halaman Kata Pengantar pada Lampiran 23.

H. Halaman daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi. Kata **"DAFTAR ISI"** diketik dengan huruf Time New Roman 12 tebal dengan jarak spasi antara kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran 1 spasi. Daftar lampiran dengan bab berjarak 2 spasi. Bab dengan sub bab berjarak 1,5 spasi, antara sub bab berjarak 1 spasi dan jarak antar bab berjarak 2 spasi.

Contoh halaman Daftar Isi pada Lampiran 27.

I. Halaman daftar tabel

Memuat tabel yang terdapat dalam teks (Bab I, II, III, IV). Secara terperinci daftar tabel memuat nomor, teks (judul tabel) dan nomor halaman tabel. Contoh halaman dan penulisan daftar tabel pada Lampiran 28.

J. Halaman daftar gambar

Daftar gambar berisi nomor daftar gambar dan nomor halaman, perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri sama persyaratannya dengan daftar tabel. Contoh halaman Daftar Gambar pada Lampiran 29.

K. Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila skripsi dilengkapi dengan data-data berupa tabel, perhitungan-perhitungan yang tempatnya harus di lampiran. Isi daftar lampiran ialah nomor daftar lampiran, judul dan nomor halaman, misalnya contoh perhitungan, peta lokasi, tabel dan gambar. Contoh halaman Daftar Lampiran pada Lampiran 30.

2. Bagian utama

Bagian utama skripsi mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, materi dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

A. Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat: latar belakang, tujuan penelitian, dan hipotesis.

- a) Latar belakang dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Sehingga latar belakang juga memuat perumusan masalah, keaslian penelitian, dan faedah yang dapat diharapkan.
- b) Tujuan dan kegunaan penelitian juga sama dengan yang sudah disajikan pada usulan penelitian.
- c) Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

B. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat: tinjauan pustaka, landasan teori variabel utama dan penunjang penelitian.

- a) Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- b) Landasan teori untuk skripsi juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.
- c) Daftar pustaka adalah daftar bacaan yang disarankan untuk dibaca dan tidak diacu dalam tulisan, karena sekedar untuk memperluas wawasan bagi yang ingin mengetahui. Maksudnya agar penelitian memanfaatkan sumber informasi yang

telah ada atau penelitian yang telah dilakukan orang lain untuk dikembangkan sebagai inspirasi penelitian baru atau membangun suatu informasi baru. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah khasanah baru dalam dunia pustaka.

C. Metode Penelitian

Pada metode terdapat uraian terinci tentang

1. Rancangan yang terdiri dari: lokasi dan waktu, alat dan bahan (untuk penelitian survei menggunakan alat dan obyek), metode Skripsi rancangan, pelaksanaan, pengamatan dan analisis data.
 - a) Lokasi dan waktu memuat alasan penentuan lokasi penelitian dan menjelaskan deskripsi kondisi lingkungan (tanah, iklim, batas lokasi penelitian), jangka waktu dan bulan/tahun dilaksanakan penelitian
 - b) Alat dan bahan memuat peralatan yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian dan harus dijelaskan spesifikasinya selengkap-lengkapnyanya. Bahan yang diperlukan untuk penelitian di laboratorium harus disebutkan asal bahan analisis. Cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan bahan kimia yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian tidak sampai salah langkah. Penelitian di luar laboratorium harus disebutkan spesifikasi alat bantu yang digunakan sesuai dengan masing-masing fakultas.
 - c) Metode Skripsi. Penelitian yang bersifat eksperimental menjelaskan tentang rancangan yang digunakan dalam penelitian, untuk penelitian yang bersifat non-eksperimental berisi teknik pengambilan contoh/sampel.
2. Pelaksanaan terdiri dari survei pendahuluan, studi literatur, pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan
 - a. Survei pendahuluan

- b. Studi literatur.....
- c. Pengumpulan data.....
- d. Analisis data.....
- e. Pembuatan laporan.....

D. Hasil dan pembahasan

Penyajian hasil dan pembahasan terdiri dari dua versi: 1) Hasil penelitian dan pembahasan bersifat terpadu, tidak terpisah menjadi sub judul tersendiri; 2) Hasil penelitian dan pembahasan terpisah menjadi sub judul tersendiri sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian memuat data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Data disajikan dalam bentuk kalimat, tabel, grafik, gambar dan atau foto, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian.
- b) Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statis. Hasil penelitian diwajibkan juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

E. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

- a) Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis sehingga tujuan penelitian terjawab (Tiga tujuan maka memunculkan tiga kesimpulan)
- b) Saran tidak merupakan suatu keharusan, tetapi apabila ada saran yang diberikan harus terkait dengan kesimpulan yang diperoleh.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran

A. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal penelitian, dengan penambahan jumlah pustaka diusahakan minimum 60 persen jurnal/prosiding/majalah terbitan berkala/laporan yang dipublikasi dan 40 persen buku teks/text-book.

B. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang tidak mungkin dicantumkan dalam **TEKS** (baik dalam bentuk Tabel ataupun Gambar), tetapi harus dilengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi.

Sistematika penulisan Skripsi harus memenuhi kriteria seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Sistematika penulisan skripsi

SISTEMATIKA		KETERANGAN
A	SAMPUL DEPAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PENGESAHAN DEWAN PENGUJI PERUNTUKAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP RINGKASAN	Lampiran 5, 6 dan 7 Lampiran 11 dan 15 Lampiran 14 dan 16 Lampiran 17 Lampiran 18 Lampiran 19
B	KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN DAFTAR ISTILAH	Lampiran 22 (1 halaman) Lampiran 28 Lampiran 29 Lampiran 30
C	I. PENDAHULUAN	
	1. Latar Belakang	
	2. Tujuan Penelitian	
	3. Manfaat Penelitian	
	4. Hipotesis	
	II. TINJAUAN PUSTAKA	Relevan dengan topik
	III. METODE	
	1. Rancangan	
	a. Lokasi dan Waktu	
	b. Alat dan Bahan/Obyek	
	c. Metode Skripsi	
	2. Pelaksanaan	
	a. Survei Pendahuluan	
	b. Studi Literatur	
	c. Pengumpulan Data	
	d. Analisis Data	
	e. Pembuatan Laporan	
	IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
	1. Hasil	Hasil menyajikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian
	2. Pembahasan	Pembahasan menyajikan tentang kegiatan Penelitian di lapang sesuai dengan topik dan tujuan
D	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	1. Kesimpulan	Menjawab tujuan Penelitian
	2. Saran	Saran ialah tentang perbaikan obyek Penelitian apabila kegiatan yang dilakukan di lapang tersebut diyakini kurang tepat
D	DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	Wajib ada

VI. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

A. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik.

B. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau sejenisnya, diperkuat dengan karton (hard-cover) serta dilapisi plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul depan sama dengan yang terdapat pada sampul dalam (Usulan Penelitian pada Lampiran 3 dan 4; Skripsi pada Lampiran 5, 6 dan 7)

C. Warna Sampul

Warna sampul untuk masing-masing fakultas tidak sama, yaitu :

- ♦ Fakultas Pertanian : **HIJAU TUA**
- ♦ Fakultas Teknologi : **MERAH HATI**
- ♦ Fakultas Kehutanan : **BIRU TUA**

D. Ukuran

Naskah diketik di atas kertas dengan ukuran A 4 (21 cm x 28 cm atau 21,5 cm x 29,8 cm)

2. Pengetikan

Pengetikan memuat: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

A. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf yang sama yaitu Huruf Times New Roman/TNR 12. Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperbolehkan.
- b. Huruf miring diperbolehkan hanya untuk tujuan tertentu (nama Latin).
- c. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi memakai tinta hitam

B. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Contoh: 10 gram bahan ditulis sepuluh gram bahan
- b. Bilangan dalam teks yang diketik dengan angka adalah bilangan 11 ke atas.
Contoh:menghasilkan 5 ekor ayam.....
DITULISmenghasilkan lima ekor ayam
- c. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
Contoh: berat telur 50,5 g
- d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh: m, g, kg, cal

C. Jarak Baris

Jarak antara dua baris ialah dua spasi. Ringkasan, Judul Tabel-Judul Gambar-Judul Lampiran yang lebih dari satu baris, Daftar Pustaka, Peruntukan diketik dengan jarak satu spasi.

D. Batas Tepi

Batas pengetikan tepi kertas sebagai berikut:

- a. Tepi Atas/Top : 4 cm
- b. Tepi Bawah/Bottom : 3 cm
- c. Tepi Kiri/Left : 4 cm
- d. Tepi Kanan/Right : 3 cm

E. Pengisian Ruangan

Ruangan pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali kalau akan memulai alinea baru, persamaan, daftar gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

F. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada huruf yang ketujuh (ke-7). Alinea terakhir pada setiap halaman minimal dua baris dari bawah.

G. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai satu kalimat harus dieja, contoh: Sepuluh ekor tikus **BUKAN** 10 ekor tikus. Setiap kalimat yang diakhiri titik, maka untuk memulai kalimat baru dimulai pada dua spasi berikutnya.

H. Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab dan seterusnya

- a. **Bab** harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua diatur secara simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. **Sub Bab** ditulis simetris di tengah-tengah, awal kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah Sub Bab dimulai dengan alinea baru, dan jarak **dari Bab ke Sub Bab 3 spasi** dan seterusnya.
- c. **Anak Sub Bab** ditulis di tepi kiri dengan jarak dari tepi kiri 4 cm dan disusun ke bawah dengan perincian dimulai dengan huruf (A, B, C, D dan seterusnya). Kalimat pertama diketik masuk ke dalam sejajar dengan huruf pertama judul Anak Sub Bab. Contoh penulisan Bab dan Anak Sub Bab pada Lampiran 33.

I. Perincian ke Bawah

Naskah yang memuat perincian, harus disusun ke bawah. Penggunaan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajad perincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

J. Letak Simetris

Gambar, Tabel (Daftar), Persamaan dan Judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

3. Penomoran

Penomoran dibagi menjadi: penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

A. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman sampul sampai abstraksi/ringkasan tidak diberi nomor halaman. Angka Romawi kecil dipergunakan untuk halaman Kata Pengantar sampai dengan Daftar Lampiran.
- b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai halaman terakhir memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali kalau ada bab ditempatkan di bawah tengah halaman.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak turun empat cm dari tepi kanan atas.

B. Tabel (Daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

C. Gambar

Gambar diberi nomor angka Arab

D. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lain ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan dekat batas tepi kanan.



4. Tabel dan Gambar

A. Tabel

- a. Nomor Tabel diketik di sebelah kiri dan halaman diketik di sebelah kanan; ketikan teks turun simetris dengan jarak satu spasi. Pengetikan nomor dan judul tanpa diakhiri dengan titik.

- b.** Tabel tidak boleh dipenggal (diusahakan dengan memperkecil huruf) kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Penggalan Tabel pada halaman berikut harus dicantumkan nomor Tabel , kata "lanjutan" dan halaman.
- c.** Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d.** Tabel yang lebih lebar dari ukuran lebar kertas maka format kertas dibuat Landscape (memanjang), sehingga bagian atas Tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e.** Tabel diketik simetris
- f.** Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat ditempatkan pada Lampiran.

B. Gambar

- a.** Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b.** Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri titik.
- c.** Gambar tidak boleh dipenggal.
- d.** Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain
- e.** Gambar yang menggunakan format kertas landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f.** Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).

- g. Skala grafik harus dibuat sehingga mudah untuk menginterpolasikan atau mengekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah larut dalam air dan garis lengkungan grafik dibuat dengan bantuan Kurve Perancis (Francois Curve).
- i. Letak gambar dibuat simetris.

5. Bahasa

A. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek, predikat), dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek, keterangan dan anak kalimat/SPOK .

B. Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kami, engkau, nya) tetapi dibuat berbentuk pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, kata saya diganti dengan penulis.

C. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- b. Pemakaian istilah asing (melihat kondisi/keterpaksaan) diperbolehkan.

D. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti sehingga, dan, sedangkan, tidak boleh dipergunakan untuk memulai satu kalimat.
- b. Kata depan seperti pada, sering dipakai tidak pada tempatnya. Misal diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).

- c. Kata dimana, dan, dari, kerap kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan tepat seperti kata "where" dan "of" dalam Bahasa Inggris.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

6. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, Daftar Pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

A. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhir saja dan kalau lebih dari dua orang maka pertama kali pengetikan dicantumkan semua pengarang lengkap. Uraian selanjutnya hanya dicantumkan nama akhir penulis pertama diikuti dengan dkk. atau et.al. seperti contoh di bawah:

- a. Hasil penelitian Cai (2004), menyatakan bahwa

atau Zhang (2002) menyebutkan bahwa

- b. Penempatan nama penulis pada akhir kalimat sebagai berikut :

..... (Cai, 2004) **atau** (Zhang, 2002)

- c. Pariwisata di negara Afrika menurut sejarah, pertamakali dikembangkan oleh penjajah untuk kepentingan penjajah. Perkembangan jaman dan teknologi yang sangat pesat, merubah stigma masyarakat bahwa pariwisata merupakan sarana pengembangan pembangunan..... (Rogerson dan Visser, 2004).
- d. Acuan diambil dari buku yang ditulis oleh tiga penulis atau lebih dengan disiplin ilmu yang sama/sebidang ilmu maka dicantumkan semua sebagai berikut:

Kreativitas dalam strategi pengembangan kota terbentuk dari ide yang mengatakan bahwa kreativitas dapat memicu atau mengarahkan bidang industri sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan sekaligus mengangkat budaya lokal untuk memberikan daya tarik wisata dunia, Lange, Kalandides, Stober dan Mieg (2008).

Selanjutnya apabila masih menggunakan acuan dari pendapat penulis yang sama maka cukup ditulis sebagai berikut:

(SEBAGAI AWAL KALIMAT) Lange dkk. (2008), menyebutkan bahwa kreativitas dalam strategi pengembangan kota **atau (SEBAGAI AKHIR KALIMAT)** Kreativitas dalam strategi pengembangan kota mengangkat budaya lokal untuk memberikan daya tarik wisata dunia (Lange et al., 2008).

B. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Pencantuman penulis dalam Daftar Pustaka harus dicantumkan nama penulis dengan lengkap (tidak boleh hanya penulis pertama dkk. atau et al. saja) sebagai berikut:

Lange, Kalandides, Stober dan Mieg. 2008.

Tidak boleh hanya Lange dkk. 2008 **atau** Lange et al. 2008.

C. Nama Penulis Lebih dari Satu Suku Kata

Nama penulis lebih dari satu kata, cara penulisan yang benar adalah nama akhir penulis diikuti koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya dengan diakhiri titik.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T.
- b. Donald Figerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

D. Nama yang diikuti dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depan.

Contoh:

- a. Mawardi AI ditulis Mawardi AI
- b. Williams D Ross Jr ditulis Ross Jr, W.D.

E. Derajat Kesarjanaan

Gelar akademik tidak boleh dicantumkan.

Contoh:

- a. Prof.Dr.Ir. Soekoco Wungkidoro

DITULIS : Wungkidoro, S.

- b. DR. HC. Sri Wulansari, SE

DITULIS : Wulansari, S.

Lampiran 3. Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Proposal Penelitian)

**PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN
DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN BAMBU**

(Maksimal 10-15 kata, Times New Roman/TNR 14, Tebal, Jarak 1 spasi)

(TNR 20 Tebal)

(Jarak 1½ spasi)

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun Sebagai Bekal Melakukan Penelitian di Lapang (TNR 12)
Dalam Rangka Penyusunan Skripsi (Jarak 1 spasi)

(TNR 12 Tebal)

Oleh: (Jarak 1½ spasi)
{SULANAM ROSI
NPM. 16030182} (Jarak 1 spasi)

Diameter 5 cm



Jarak 4 spasi

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG
MALANG
2019** (Jarak 1 spasi)
(TNR 12 tebal)

Lampiran 4. Teladan Halaman Sampul Depan/Luar (Skripsi)

PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN BAMBU

(Maksimal 10-15 kata Times New Roman/TNR 14, Tebal, Jarak 1 spasi)

(TNR 20 Tebal)

SKRIPSI

(Jarak 1½ spasi)

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana S -1 Pada
Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang

(TNR 12)

(TNR 12 Tebal)

Oleh:

(Jarak 1½ spasi)

MAKALA DEWA RUCI
NPM. 16032126

(Jarak 1 spasi)

Diameter 5 cm



Jarak 4 spasi

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG
MALANG
2019

(Jarak 1 spasi)
(TNR 12 tebal)

Lampiran 5. Teladan Halaman Sampul Dalam (Skripsi)

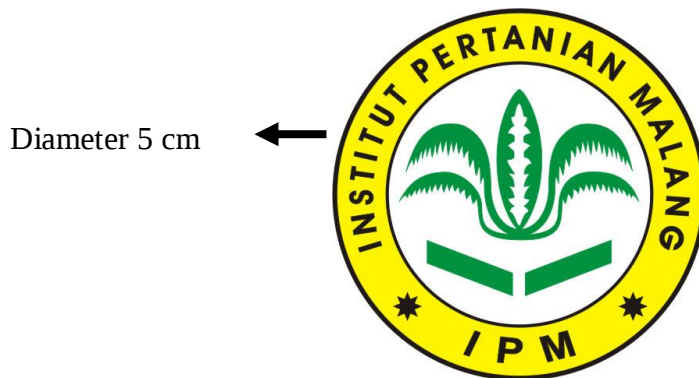
PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN BAMBU

(Maksimal 10-15 kata Times New Roman/TNR 14, Tebal, Jarak 1 spasi)

(TNR 20 Tebal) (Jarak 1½ spasi)
SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana S -1 Pada
(Jarak 1 spasi) Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang (TNR 12)

(TNR 12 Tebal) Oleh: (Jarak 1½ spasi)
(Jarak 1 spasi) **MAKALA DEWA RUCI**
NPM. 16032126



Jarak 4 spasi

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG
MALANG
2019

(Jarak 1 spasi)
(TNR 12 tebal)

Lampiran 8. Teladan Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing (Proposal Penelitian)

PENGESAHAN PEMBIMBING

(Arial 12, Tebal)

Judul Proposal Penelitian : Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Upaya Pelestarian Hutan Bambu

Nama Mahasiswa : Makala Dewa Ruci

NPM : 16032126

Fakultas : Kehutanan

Jurusan : Konservasi Sumberdaya Hutan

Program Studi : Kehutanan

Jarak 2 spasi

(TNR 12)

(Jarak 4 spasi)

Telah diperiksa dan dinyatakan disetujui

(Jarak 3 spasi)

(TNR 12, Tebal)

PEMBIMBING:

(Jarak 3 spasi)

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Ir. Siti Farida, M.P

Dr. Sama' Iradat Tito, S.Si, M.Si

(Jarak 3 spasi)

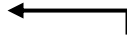
Jarak 1½ spasi

Mengetahui:
Dekan,

Ir. Sri Sulastri, M.Si
NIPY. 0390091264

Tanggal Persetujuan: tanggal disetujui untuk dicetak (revisi tuntas)

Lampiran 12. Teladan Halaman Pengesahan Dewan Penguji (Skripsi)

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI


(TNR 12, Tebal)

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Upaya
Pelestarian Hutan Bambu

Nama Mahasiswa : Sulanam Rosi

NPM : 16030182

} Jarak 2 spasi

Fakultas : Kehutanan

Jurusan : Konservasi Sumberdaya Hutan

Program Studi : Kehutanan

} (Jarak 4 spasi)

Telah diperiksa dan diuji di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal serta dinyatakan lulus dan diterima

} (Jarak 2 spasi)

(TNR 12, Tebal)



DEWAN PENGUJI:

} (Jarak 5 spasi)

Ir. Niniek Dyah Kusumawardani, M.P
Ketua

Dra. Hani Sri Handayawati, M.Si
Anggota

Ir. Sri Sulastri, M.Si
Anggota

Lampiran 13. Teladan Halaman Peruntukan (PKL dan Skripsi)

Jarak dari atas $\frac{3}{4}$ halaman
Jarak 1 spasi

**TANPA MOTTO, PUISI ataupun
GAMBAR**

Skripsi ini kutujukan kepada
Ayahanda Almarhum Joyoboyo dan Ibunda Melati Wangi
yang telah mencurahkan doa untuk keberhasilan ananda
Ayahanda Mertua Yusuf Sengkala dan Ibunda Mertua Kemala Batik
Yang tercinta Isteriku Kunti Permata
Yang telah begitu sabar mendoakan dan mencurahkan perhatian
Anak-anakku tersayang Romeo dan Juliet
Semoga jejak Papa akan menjadi dasar perjuangan kalian

Lampiran 14. Teladan Riwayat Hidup (PKL dan Skripsi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 28 April 1998, melewati masa kanak-kanak dan remaja di kota Jakarta. Putra pertama dari dua bersaudara hasil pernikahan Bapak H. Muhammad Rizki dengan Ibu Hj.Siti Annisa.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri I lulus Berijazah pada Tahun 2004. Sekolah Menengah Pertama Negeri III Jakarta lulus Berijazah pada Tahun 2006. Sekolah Menengah Atas Negeri III Jakarta/SLTA lulus Berijazah pada Tahun 2008.

Mengikuti pendidikan penulisan Karya Ilmiah selama satu bulan di SPP-SPMAN Bogor tahun 2005. Mengikuti Work-Shop Kreativitas Siswa di SMKN 5 Jakarta. Tahun 2006 bekerja sebagai Sales Manager Produk Kesehatan Herbal "Wani Urip" sampai dengan tahun 2010. Tahun 2014 bekerja pada Asuransi Jiwa sampai tahun 2015.

Tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Pertanian Malang, Fakultas Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Proram Studi Kehutanan. Menyelesaikan studi dengan meraih gelar sarjana Kehutanan pada tahun 2018.

Lampiran 15. Teladan Ringkasan (Proposal Penelitian dan Skripsi)

Makala Dewa Ruci. 16032126. Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Upaya Pelestarian Hutan Bambu. Dibawah bimbingan Perdana Kusuma dan Kardosiena



Alenia I diupayakan hanya latar belakang/permasalahan perlu dan pentingnya dilakukan atau diangkat sebagai penelitian, tujuan penelitian.

Alenia II berisi mengenai materi dan metode.

Alenia III berisi hanya hasil penelitian (kesimpulan).

Kata kunci : Partisipasi, Pelestarian, Hutan, Bambu

Catatan :

- Diketik dengan jarak 1 spasi, TNR 12
- Jarak Judul dengan kata RINGKASAN : 4 spasi
- Jarak RINGKASAN dengan substansinya : 3 spasi
- Tanpa nomor halaman
- Maksimum 200 kata
- Proposal Penelitian hanya sampai alenia II

Lampiran 18. Teladan Kata Pengantar (Proposal Penelitian)

KATA PENGANTAR

} (Jarak 3 spasi)

Puji syukur ke Hadirat Illahi Robbi, berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposl Penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Upaya Pelestarian Hutan Bambu”.

Proposl Penelitian merupakan pedoman untuk membantu mahasiswa melakukan penelitian di lapang dalam rangka menyusun Skripsi Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Perdana Kusuma, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama
2. Bapak Ir. Kardosiena, MP selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Ibu Ir. Sri Sulastri, M.Si selaku Dekan
4. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu sebagai enumator di lapang sehingga terselesaikan pengumpulan data tepat waktu.

Penulisan Proposl Penelitian ini merupakan usaha maksimal bagi penulis, dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua.

Malang, Februari 2019

(Jarak 4 spasi)

}
Penulis

Lampiran 19. Teladan Kata Pengantar (Skripsi)

KATA PENGANTAR

} (Jarak 3 spasi)

Puji syukur ke Hadirat Illahi Robbi, berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan dalam Upaya Pelestarian Hutan Bambu”.

Skripsi merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Malang.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Perdana Kusuma, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama
2. Bapak Ir. Kardosiena, MP selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Ibu Ir. Sri Sulastri, M.Si selaku Dekan
4. Bapak Dr.Ir. R. Soetrisno, BA selaku Kepala Dinas Perindustrian.
5. Rekan-rekan seperjuangan sebagai enumator yang telah membantu di lapang sehingga terselesaikan pengumpulan data tepat waktu.

Penulisan Skripsi ini merupakan usaha maksimal bagi penulis, dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi kita semua.

Malang, Februari 2019

(Jarak 4 spasi)

}
Penulis

Lampiran 22. Teladan Daftar Isi (Proposal Penelitian)

DAFTAR ISI**Halaman:**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR ISTILAH	vi
 I. PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	3
1. Manfaat Penelitian	3
2. Hipotesis	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
1. Definisi Burung	5
2. Penyebaran Jenis Burung	8
3. Habitat Burung	12
4. Keanekaragaman Jenis Burung	27
5. Perilaku Burung	28
 III. METODE PROPOSAL PENELITIAN	 29
1. Rancangan	29
a. Lokasi dan Waktu	29
b. Alat dan Bahan/Obyek	29
c. Metode Proposal	29
2. Pelaksanaan	29
a. Survei Pendahuluan	32
b. Studi Literatur	34
c. Pengumpulan Data	36
d. Analisis Data	37
e. Pembuatan Laporan	39
 DAFTAR PUSTAKA	 96
LAMPIRAN	99

Lampiran 23. Teladan Daftar Isi (Skripsi)

DAFTAR ISI

	Halaman:
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR ISTILAH	vi
 I. PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Penelitian	3
3. Manfaat Penelitian	3
4. Hipotesis	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
1. Definisi Burung	5
2. Penyebaran Jenis Burung	8
3. Habitat Burung	12
4. Keanekaragaman Jenis Burung	27
5. Perilaku Burung	28
 III. METODE PENELITIAN	 29
1. Rancangan	29
a. Lokasi dan Waktu	29
b. Alat dan Bahan/Obyek	29
c. Metode Penelitian	29
2. Pelaksanaan	29
a. Survei Pendahuluan	32
b. Studi Literatur	34
c. Pengumpulan Data	36
d. Analisis Data	37
e. Pembuatan Laporan	39
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 40
1. Hasil	40
2. Pembahasan	40
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	 95
1. Kesimpulan	95
2. Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	 96
LAMPIRAN	99

Lampiran 24. Teladan Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		
		} 3 spasi
Nomor:	Teks:	Halaman:
	} (Turun 1 spasi)	
	3 spasi {	
1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	27
2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Rega	28
3	Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Rega	Jarak 2 spasi 29
4	Luas Pemilikan Lahan	30
5	Tingkat Partisipasi Masyarakat Kelurahan Rega	31
6	Kriteria Pembobotan terhadap Aspek Internal dan Eksternal Perusahaan	Jarak 1 spasi 43

Catatan :

- Bentuk ini juga berlaku untuk Daftar Gambar
- Tabel dan Gambar di Teks (Bab I, II, III, IV) tersusun pada **Teks**

Lampiran 25. Teladan Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR		
Nomor:	Teks:	Halaman:
		3 spasi
	(Turun 1 spasi)	3 spasi
1	Skema Kerangka Pemikiran Pola Kemitraan antara PT. Du Pont Indonesia dengan Petani di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang	7
2	Proses Analisis Kasus	12
3	Diagram Analisis SWOT	30
4	Hubungan Antara Biaya Variabel Rata-Rata, Biaya Total Rata-rata dan Biaya Marginal	43
5	Diagram Posisi Perusahaan Pada Analisis SWOT	85

Catatan :

- Gambar di teks (Bab I, II, III, IV) tersusun pada **Teks**.

Lampiran 26. Teladan Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor:		Halaman:
1	Rata-Rata Analisis Usahatani Jagung Per Hektar Dalam Satu Kali Musim Tanam, Tahun 2009	99
2	Perhitungan Efisiensi Usahatani (Revenue Cost Ratio)	100
3	Peta Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang	101

Catatan :

- Tabel dan Gambar di lampiran tersusun pada **Daftar Lampiran**
- DAFTAR LAMPIRAN hanya mencantumkan keterangan penunjang baik dalam bentuk Tabel dan Gambar (misalnya cara perhitungan dll) yang tidak perlu dituangkan dalam **Teks**.

Lampiran 27. Teladan Cara Penulisan Nama Pengarang dalam Teks (Isi)

NAMA PENULIS YANG DIACU DALAM URAIAN

- a. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943) menghasilkan
.....(dua penulis).....berlaku juga untuk satu penulis.
- b. Apabila yang menyusun buku berjumlah empat penulis atau lebih maka:
 1. Pertamakali dicantumkan semua seperti berikut:
Bensin dapat dibuat dari metanol.....(Meisel, Mc. Cullough,
Leckthaler, dan Weisz, 1976)
 2. Pencantuman untuk selanjutnya cukup seperti berikut:
Bensin dapat dibuat dari metanol.....(Meisel dkk, 1976)

Lampiran 28. Teladan Cara Penulisan Daftar Acuan sebagai Pustaka

1. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Contoh Nama Penulis dari Buku Teks:

Walker, O.C. Jr., Boyd H.W, Jr., and Larreche, J.. 1992. Marketing Strategy: Planning and Implementation. Homewood II. Richard D. Irwin Inc. Florida-USA. pp 305 (nama fam yang diangkat semua)

Walker, O.C. Jr., H.W. Boyd, Jr., and J. Larreche. 1992. Marketing strategy: planning and implementation. Homewood II. Richard D. Irwin Inc. Florida-USA. p 265 – 285

Contoh Nama Penulis dari Jurnal:

Fennel, D. and PFJ Eagles. 1990. Ecotourism in Costa Rica: A conceptual framework. J.Park Recreat.Adm. 8 (1):23-34

J.Park Recreat.Adm. adalah singkatan baku dari Journal of Park and Recreation Administration Volume 8 Nomor :1 Halaman :23-34

Contoh Nama Penulis dari WEB:tidak boleh ngambil dr blog

Kasali, R. 2004. Jangan Abaikan Pariwisata. <http://jkt.detik.com/kolom/rhenal/bbisnis/20040923-140434.shtml>. Diakses 19 Juli 2010.

Contoh Nama Penulis dari WEB yang Berbentuk Jurnal:

Wade, Derek J & Eagles, Paul, FJ. 2003. The Use of Important-Performance Analysis and Market Segmentation for Tourism Management in Parks and Protected Areas. And Application to Tanzania's National Parks. J.Ecotour, <http://www.dsr.wa.gov.au>. Diakses pada 20 Juli 2010

J.Ecotour singkatan dari Journal of Ecotourism

TIDAK BOLEH HANYA:

Walker, O.C. dkk. 1992. Marketing Strategy: Planning and Implementation. Homewood II. Richard D. Irwin Inc. Florida-USA. pp 305

ATAU

Walker, O.C et al. 1992. Marketing Strategy: Planning and Implementation. Homewood II. Richard D. Irwin Inc. Florida-USA. p 265 – 285.

et al. artinya **“et alii”** artinya **“dan lain-lain”** (et artinya “dan” dalam Bahasa Inggris “and” = jadi bukan singkatan & alii artinya “and others” , “dan lain-lain”)

2. Nama Penulis Lebih dari Satu Suku Kata

Contoh: a. Sutan Takdir Alisyahbana

DITULIS Alisyahbana, S.T., **ATAU** Alisyahbana, Sutan Takdir.

b. Donald Fitzgerald Othmer **DITULIS** Othmer, D.F.

3. Nama dengan Garis Penghubung

Contoh: Sulastin-Sutrisno ditulis Sutrisno S.

4. Nama yang Diikuti dengan Singkatan

Contoh: a. Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I. (Indonesia)

b. Williams D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D (Asing)

5. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan **TIDAK BOLEH** dicantumkan.

6. Tidak ada Entri "Anonymous/Anonim" dalam Daftar Acuan

Apabila tidak ada penulis maka ditulis nama lembaga/organisasi (baik lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah), sebagai penanggungjawab informasi dari dokumen tersebut. Nama lembaga/organisasi ditulis dalam Daftar Pustaka dengan nama singkatan (akronim) dan dalam tanda kurung nama panjang. Nama singkatan dipakai dalam teks sebagai acuan dengan mencantumkan tahun penerbitan, tulisan dari sumber informasi tersebut.

Contoh:

LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional)

WB (World Bank)

UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural organization)

KMNLH (Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup)

RI (Republik Indonesia).....(Ini khusus mengenai Undang-Undang)

Sebagai contoh dalam teks : UNESCO. 1995.; LAPAN. 1990.; RI. 1999.

IUCN, UNEP, WWF. 1991. Caring for The Earth: A strategy for sustainable living. The World Conservation Union. United Nations Environment Programme, World Wide Fund For Nature, Gland, Switzerland

7. Penulis adalah Editor

Penulis yang bukan menulis sendiri adalah editor, maka ditambah di belakang nama atau nama-nama dengan singkatan ed. (artinya "editor") seperti pada contoh 1) dan dalam tanda kurung (contoh 2) sebelum menulis tahun

penulisan. Eds. dalam Bahasa Inggris jika editornya lebih dari satu orang (Editors).

- 1). Mulyana, D. dan Rakhmat. J. **Ed.** 2006. Komunikasi antarbudaya: panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya. Remaja Rosdakarya. Bandung **ATAU**
- 2) Mulyana, D. dan Rakhmat. J. **(Ed.)** 2006. Komunikasi antarbudaya: panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya. Remaja Rosdakarya. Bandung.

8. Jurnal

Penulisan jurnal di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menggunakan singkatan baku yang ditetapkan oleh jurnal yang bersangkutan, dan biasanya tercantum pada bagian halaman pertama makalah. Jurnal yang tidak memberikan/menunjukkan singkatan resmi, maka menggunakan penyingkatan yang lazim dilakukan seperti tertuang pada Tabel 5.

Tabel 5. Singkatan resmi yang lazim dipergunakan

Abstr(act) menjadi Abstr	Annu(al) menjadi Annu
Agron(om) menjadi Agron	Anim(al) menjadi Anim
Agric(ulture) menjadi Agric	Appl(ied) menjadi Appl
Am(eric)an menjadi Am	Austr(alian) menjadi Austr
Anal(itic) menjadi Anal	Acad(emy) menjadi Acad
Ass(ociation) menjadi Ass	Biochem(istry) menjadi Biochem
Brit(annia) menjadi Brit	Br(itish) menjadi Br
Biol(ogy) menjadi Biol	Biophys(ic) menjadi Biophys
Botany menjadi Bot	Canada menjadi Can
Chemical menjadi Chem	Comparative menjadi Comp
Clinical menjadi Clin	Climatology menjadi Climatol
Cultural menjadi Cult	Domestic menjadi Domest
Departemen menjadi Dep	Development menjadi Dev
Ecology menjadi Ecol	Embriology menjadi Embriol
Experiment menjadi Exp	Enzymology menjadi Enzymol
Environment menjadi Environ	Endocrinology menjadi Endocrinol
Fertilization menjadi Fertil	Fisheries menjadi Fish
Genetic menjadi Genet	Grassland menjadi Grassl
Gynaecology menjadi Gynaecol	Geophys(ical) menjadi Geophys
Human menjadi Hum	Histology menjadi Histol
Hormon menjadi Horm	Husbandry menjadi Husb
Intemational menjadi Int	Int(ernational) menjadi Int
Investigation menjadi Invest	Journal menjadi J
Limmunology menjadi Limunol	Limnology menjadi Lomnol
Livestock menjadi Livest	Laboratoire menjadi Lab
Monograph menjadi Monogr	Marine menjadi Mar
Mathematics menjadi Math	Molluscan menjadi Mollusc
Medicine menjadi Med	Molecule menjadi Mol
Microbiology menjadi Microbiol	Nutrition menjadi Nutr

Metabolism menjadi Metab	Morphology menjadi Morphol
Publication menjadi Publ	Obstetric menjadi Obstet
Production menjadi Pro	Proceeding menjadi Proc
Pharmacology menjadi Pharmacol	Philosophy menjadi Phil
Record menjadi Rec	Physiology menjadi Physiol
Poultry menjadi Poult	Res(earch) menjadi Res
Reproduction menjadi Reprod	Report menjadi Rep
Science menjadi Sci	Review menjadi Rev
Statistic menjadi Stat	Society menjadi Soc
Series menjadi Ser	Symposium menjadi Symp
Tropic menjadi Trop	Technology menjadi Technol
Toxicology menjadi Toxicol	Volume menjadi Vol
Zootechnic menjadi Zootech	Zoology menjadi Zool

Contoh:

Achmadi, J. and Y. Terashima. 1995. The Effect of Propylthiouracyl-Induced Low Thyroid Function on Secretion Response and Action in Insulin in Sheep. *Domest. Anim., Endocrinol.* 12: 157-166.

Chinanda, B.L., K.S. Pratapkumar, P.V. Srenivasiah, G.R. Lokananth and B.B. Ramappa. 1985. Comparative Performance of Japanese Quail Reared in Cages and on Deep Litter: Body Weight, Feed Efficiency and Mortality. *Indian J. Poultry Sci.* 20 (3): 162-164.

Suthama, N., K. Hayashi, M. Tomizu, and Y. Tomita. 1989. Effect of Dietary Thyroxine on Growth and Muscle Protein Metabolism in Broiler Chickens. *Poultry Sci.* 68: 1396-1401.

Rahmadi, D., E. Pangestu dan B. Ariyanti. 1997. Pengaruh Fermentasi *Trichoderma Viride* terhadap Nilai Energi Serbuk Gergaji pada Ternak Ruminansia. *J. Pengembangan Peternakan Tropis.* 22 (3): 35-39.

Pomeroy, R.S. 1995. Community-Based and Co-Management Institutions for Sustainable Coastal Fisheries Management in Southeast Asia. *Ocean&Coastal Management* 27(3): 143-162.

Keterangan:

Makalah R.S. Pomeroy dengan judul “Community-based.....” berada dalam majalah *Ocean & Coastal Management*, Volume 27, Nomor. 3, dan berada pada halaman 143 – 162.....**antara Management dan 27 (3) tidak diberi titik.**

Bock, Y., R. McCaffrey, J. Rais, and I. Murata. 1990. Geodetic Studies of Oblique Plate Convergence in Sumatera. *Eos Trans* 71: 857.

Keterangan:

Eos Trans adalah akronim dari Earth Observation System Transaction, adalah publikasi berkala, Volume 71, halaman 857.

Genrich, J.F., Y.Bock, R.McCaffrey, L. Prawirodirdjo, A.Fauzi, C.W.Stevens, P.Zwick, S.S.O.Putodewo, C.Subarya, J.Rais, and S.Widowinski. 2000. Slip Distribution at the Northern Sumatera Fault System. J.Geophys.Res. In press.

Keterangan:

Makalah untuk suatu publikasi yang belum/akan diterbitkan tetapi telah dimasukkan dan disetujui, ditulis di belakang “in press” (“dalam percetakan”).

9. Encyclopedia, Kamus

Stafford-Clark, D. 1978. Mental Disorders and Their Treatment. The New Encyclopedia Britannica. Encyclopedia Britannica. 23: 956-975. Chicago, USA.

Echols, J.M. dan Shadily, H. (Eds) 1989. Kamus Inggris-Indonesia. Gramedia. Jakarta.

Makins, M., D.Adams, and A.Grandison. (Eds.) 1993. Pocket Dictionary and Thesaurus. Harper Collins Publisher. Glasgow, UK.

10. Program Komputer

Santoso, S. 2001. Buku Latihan Statistical Product and Service Solution (SPSS Version 16.0). Elex Media Komputindo. Jakarta (Computer Programme)

- 11.** Jika penulis/penulis-penulis/lembaga yang sama menerbitkan dokumentasi pada tahun yang berlainan atau tahun yang sama, maka entri pada Daftar Acuan ditulis sekali pada awal penulis/penulis-penulis/lembaga tersebut pertama kali masuk dalam entri. Berikutnya nama penulis/penulis-penulis/lembaga tersebut ditulis hanya dalam bentuk garis saja, kemudian titik diikuti dengan tahun yang berlainan, atau jika tahunnya sama maka diberi index a, b, c, d dst untuk dokumentasi yang berlainan.

Matsuno, M. 1986a. Quasi-Geostrophic Motions in Equatorial Area. Journal of the Meteorological Society of Japan. 44(1):25-42.

_____. 1987b. Meteorology dynamics.....

Garis disini artinya penulis yang sama dengan judul makalah yang lain.

Lampiran 29. Teladan Ringkasan Seminar Proposal/Hasil

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
JURUSAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG**

Judul Penelitian	: Studi Pengembangan Kawasan Wisata Pemandian Air Panas So'a
Nama	: Roga Ilham Limahekin
NPM	: 10032000
Dosen Pembimbing	: Ir. Maha Dewa, MP Ir. Dewi Waroka Liasin, M.Si
Hari/Tanggal Seminar	: Sabtu, 23 Januari 2019

I. PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

} Jarak 1,5 spasi TNR 11

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat akan berpengaruh pada pembangunan pariwisata Indonesia, terlihat dari kepentingan pihak di daerah hilir yang mengakibatkan perubahan di daerah hulu dengan terwujudnya pembangunan penginapan.

Pembangunan pariwisata harus berkonsep ramah lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal, sehingga potensi wisata alam yang dikembangkan akan mendukung program pemerintah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk merumuskan strategi pengembangan pembangunan kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a.

3. Manfaat Penelitian

.....

.....

4. Hipotesis

.....

.....

II. METODE PENELITIAN**1. Rancangan**

} Jarak 1,5 spasi

a. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) di kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur dengan pertimbangan bahwa lokasi belum dikelola swasta secara maksimal.

Pelaksanaan penelitian sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2012.

b. Alat dan Obyek

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ialah kamera untuk mendokumentasikan gejala yang ditemui di lapang, daftar kuisioner serta tally sheet, buku harian peneliti sebagai kontrol pelaksanaan wawancara dengan responden, peta kawasan lokasi penelitian.

Obyek penelitian ialah kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a, wisatawan, masyarakat lokal, sarana dan prasarana.

c. Metode Penelitian

Metode survei dipergunakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung (petugas lapangan, wisatawan dan masyarakat lokal). Penentuan responden wisatawan menggunakan rumus Slovin dan responden masyarakat sekitar adalah masyarakat yang memiliki cafe di sekitar kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a yang berkenan untuk diwawancarai. Data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian pengembangan kawasan wisata, Potensi Kabupaten Ngada, Potensi Kecamatan So'a, Dinas Pariwisata NTT, Pengelola Kawasan Wisata Pemandian Air Panas So'a.

2. Pelaksanaan

b. Survei Pendahuluan

Observasi terhadap kawasan wisata meliputi pengamatan akses keluar/masuk kawasan, sarana dan prasarana (tempat parkir, tempat bermain, tempat beristirahat, toilet, Kantor Informasi, Papan Penunjuk) sekaligus mendokumentasikan gejala-gejala yang ditemui di lapang.

Membagikan kuisisioner (pertanyaan tentang potensi kawasan wisata) kepada responden wisatawan dan responden masyarakat lokal yang memunyai cafe di sekitar kawasan, sekaligus dilakukan wawancara.

c. Studi Literatur

.....

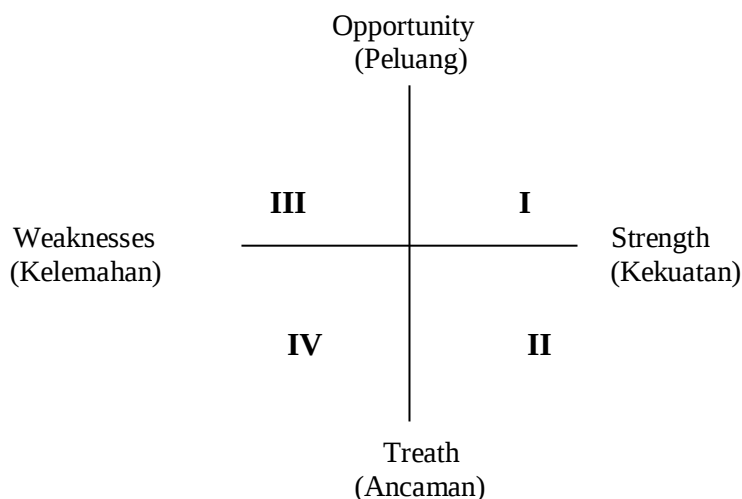
d. Pengumpulan Data

Pengamatan dilakukan terhadap penilaian potensi kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a dan menghitung luas areal yang dibutuhkan untuk menampung wisatawan selama berekreasi di kawasan Pemandian Air Panas So'a.

e. Analisis Data

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)

Analisis SWOT membandingkan faktor eksternal (Peluang/Opportunity dan Ancaman/Threat) dengan faktor internal (Kekuatan/Strength dan Kelemahan/Weakness). (Rangkuti, 1997).



Gambar 1. Matrik strategi Dalam Analisis SWOT (Sumber: Rangkuti, 1997)

- Kuadran I : Menunjukkan situasi paling baik (menguntungkan) karena kawasan memiliki kekuatan dan peluang.
- Kuadran II : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari segi internal.
- Kuadran III : Memunyai peluang besar, tetapi menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.
- Kuadran IV : Situasi tidak menguntungkan, karena menghadapi ancaman dan memiliki kelemahan internal.

Kebutuhan Area (Fandeli, 2000)

Penentuan area yang dibutuhkan untuk menampung kegiatan rekreasi:

$$AR = \frac{D \times a}{CD \times TF \times 43,560 \text{ ft}^2/\text{acre}}$$

Keterangan:

- AR : Kebutuhan area
- D : Rata-rata jumlah kunjungan per hari
- a : Luas area dibutuhkan
- CD : Jumlah hari dalam setahun yang dipergunakan untuk kegiatan rekreasi
- TF : **Turn Over Factor** berdasarkan standar Douglass untuk kegiatan rekreasi 1,5.

III. DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marpaung. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Alfa Betha. Bandung
- Gunawan, MP. 1996. Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Catatan:

- *) Khusus untuk Ringkasan Seminar ini menggunakan Font 11

Lampiran 30. Teladan Ringkasan Seminar Hasil

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
JURUSAN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN
FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG**

Judul Penelitian	: Studi Pengembangan Kawasan Wisata Pemandian Air Panas So'a
Nama	: Roga Ilham Limahekin
NPM	: 10032000
Dosen Pembimbing	: Ir. Maha Dewa, MP Ir. Dewi Waroka Liasin, M.Si
Hari/Tanggal Seminar	: Sabtu, 23 Januari 2019

I. PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

} Jarak 1,5 spasi TNR 11

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat akan berpengaruh pada pembangunan pariwisata Indonesia, terlihat dari kepentingan pihak di daerah hilir yang mengakibatkan perubahan di daerah hulu dengan terwujudnya pembangunan penginapan.

Pembangunan pariwisata harus berkonsep ramah lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal, sehingga potensi wisata alam yang dikembangkan akan mendukung program pemerintah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk merumuskan strategi pengembangan pembangunan kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a.

5. Manfaat Penelitian

.....

.....

6. Hipotesis

.....

.....

II. METODE PENELITIAN**1. Rancangan**

} Jarak 1,5 spasi

a. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) di kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur dengan pertimbangan bahwa lokasi belum dikelola swasta secara maksimal.

Pelaksanaan penelitian sejak bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2012.

b. Alat dan Obyek

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ialah kamera untuk mendokumentasikan gejala yang ditemui di lapang, daftar kuisioner serta tally sheet, buku harian peneliti sebagai kontrol pelaksanaan wawancara dengan responden, peta kawasan lokasi penelitian.

Obyek penelitian ialah kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a, wisatawan, masyarakat lokal, sarana dan prasarana.

c. Metode Penelitian

Metode survei dipergunakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung (petugas lapangan, wisatawan dan masyarakat lokal). Penentuan responden wisatawan menggunakan rumus Slovin dan responden masyarakat sekitar adalah masyarakat yang memiliki cafe di sekitar kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a yang berkenan untuk diwawancarai. Data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian pengembangan kawasan wisata, Potensi Kabupaten Ngada, Potensi Kecamatan So'a, Dinas Pariwisata NTT, Pengelola Kawasan Wisata Pemandian Air Panas So'a.

2. Pelaksanaan

a. Survei Pendahuluan

Observasi terhadap kawasan wisata meliputi pengamatan akses keluar/masuk kawasan, sarana dan prasarana (tempat parkir, tempat bermain, tempat beristirahat, toilet, Kantor Informasi, Papan Penunjuk) sekaligus mendokumentasikan gejala-gejala yang ditemui di lapang.

Membagikan kuisisioner (pertanyaan tentang potensi kawasan wisata) kepada responden wisatawan dan responden masyarakat lokal yang memunyai cafe di sekitar kawasan, sekaligus dilakukan wawancara.

b. Studi Literatur

.....

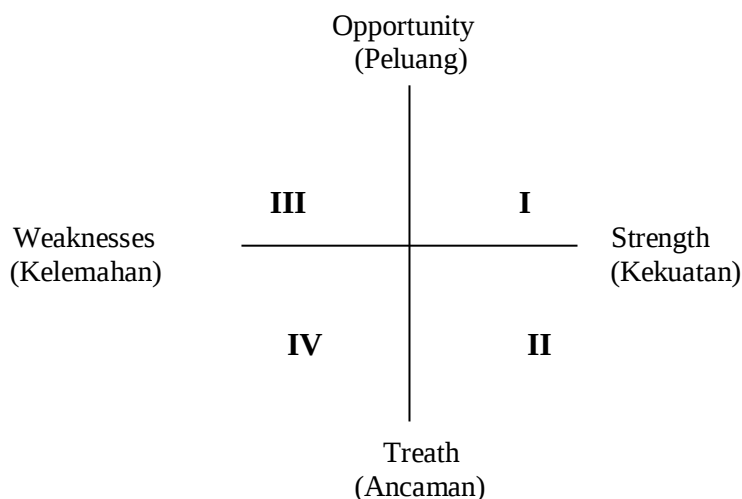
c. Pengumpulan Data

Pengamatan dilakukan terhadap penilaian potensi kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a dan menghitung luas areal yang dibutuhkan untuk menampung wisatawan selama berekreasi di kawasan Pemandian Air Panas So'a.

d. Analisis Data

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)

Analisis SWOT membandingkan faktor eksternal (Peluang/Opportunity dan Ancaman/Threat) dengan faktor internal (Kekuatan/Strength dan Kelemahan/Weakness). (Rangkuti, 1997).



Gambar 1. Matrik strategi Dalam Analisis SWOT (Sumber: Rangkuti, 1997)

- Kuadran I : Menunjukkan situasi paling baik (menguntungkan) karena kawasan memiliki kekuatan dan peluang.
- Kuadran II : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari segi internal.
- Kuadran III : Memunyai peluang besar, tetapi menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.
- Kuadran IV : Situasi tidak menguntungkan, karena menghadapi ancaman dan memiliki kelemahan internal.

Kebutuhan Area (Fandeli, 2000)

Penentuan area yang dibutuhkan untuk menampung kegiatan rekreasi:

$$AR = \frac{D \times a}{CD \times TF \times 43,560 \text{ ft}^2/\text{acre}}$$

Keterangan:

- AR : Kebutuhan area
- D : Rata-rata jumlah kunjungan per hari
- a : Luas area dibutuhkan
- CD : Jumlah hari dalam setahun yang dipergunakan untuk kegiatan rekreasi
- TF : **Turn Over Factor** berdasarkan standar Douglass untuk kegiatan rekreasi 1,5.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi dan upaya pengembangan kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a, diketahui dengan menganalisis:

a. Kebutuhan Area (Fandeli,2000)

Hasil analisis diketahui areal minimal untuk piknik seluas : 149,9 hektar

Hasil penelitian yang diperoleh di kawasan Pemandian Air Panas So'a potensi sebesar: 3,41 yang layak untuk dikembangkan karena berdasarkan kriteria penilaian potensi dari Wibowo nilai lebih dari 2,5 maka kawasan kawasan layak untuk dikembangkan dari pendapat responden pengunjung 53 orang, dan

- b.** Areal minimal yang dibutuhkan untuk rekreasi sebesar 149,9 hektar.

IV. KESIMPULAN

Kawasan wisata Pemandian Air Panas So'a layak untuk dikembangkan, sehingga mampu menarik wisatawan lokal dan manca negara bahkan mampu menjadi tujuan destinasi wisatawan sekaligus meningkatkan pendapatan asli daerah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marpaung. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Alfa Beta. Bandung
- Gunawan, MP. 1996. Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Catatan:

- *) Khusus untuk Ringkasan Seminar ini menggunakan Font 11

Lampiran 31. Teladan Abstrak (Jurnal)

YANG DICANTUMKAN ABSTRAK SAJA

COMMUNITY BENEFIT TOURISM INITIATIVES

A CONCEPTUAL OXYMORON

Murray C. Simpson*

**Oxford University Centre for the Environment, Dyson Perrins Building,
South Parks Road, Oxford OX1 3QY, UK**

Tourism is simultaneously portrayed as a destroyer of culture, undermining social norms and economies, degrading social structures, stripping communities of individuality; and as a saviour of the poor and disadvantaged, providing opportunities and economic benefits, promoting social exchange and enhancing livelihoods. The aim of this paper is to introduce, define and examine the concept of Community Benefit Tourism Initiatives (CBTIs) and identify the range of characteristics that contribute to creating the best possible scenario for a successful, sustainable and responsible CBTI. The paper considers the roles of key stakeholders in CBTIs: government, the private sector, non-governmental organizations and communities. It seeks to identify the critical components of CBTI development, the potential problems associated with CBTIs and some of their possible solutions.

Keywords: Tourism; Community; Benefits; Livelihoods; Stakeholders; Government; Private sectors; Non-governmental organizations

* E-mail address: murray.simpson@ouce.ox.ac.uk

Lampiran 32. Teladan Tabel dalam Teks

Tabel 17. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung (kurang baik)

No	Sarana			Prasarana		
	Uraian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Uraian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Bermain Anak	27	38,03	Transportasi	17	70,83
2	Pemancingan	16	22,54	Akses ke Telaga	5	20,83
3	Toilet	11	15,49	Tempat Parkir	1	4,17
4	Gasebo	9	12,68	Kebersihan	1	4,17
5	Flying-Fox	5	7,04			
6	Warung	1	1,41			
7	Wahana Air	1	1,41			
8	Keramba	1	1,41			
		71	100,00		24	100,00

Sumber: Olahan data primer, tahun 2016

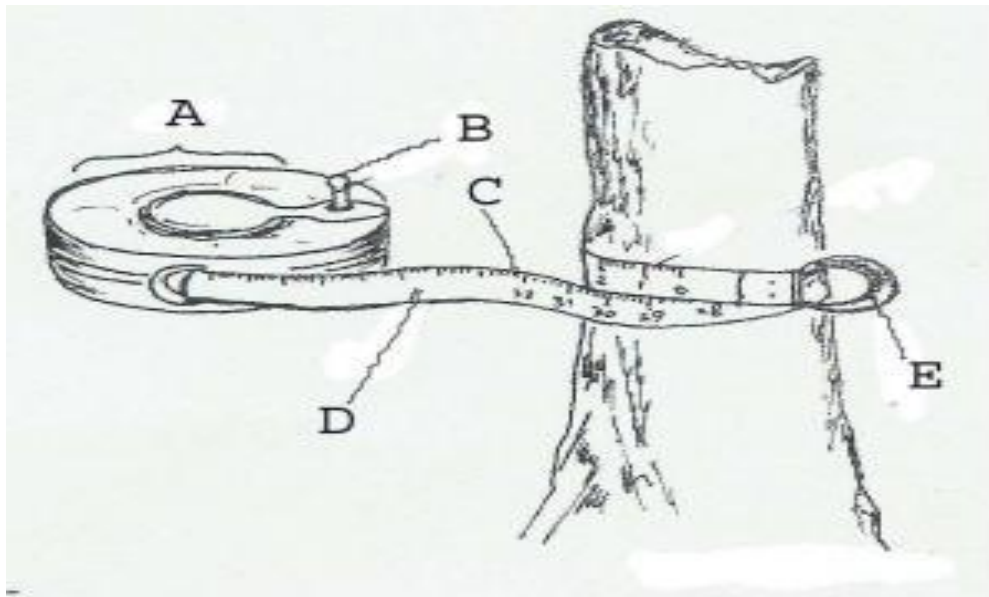
Tabel 27. Hasil perhitungan persepsi-preferensi wisatawan Telaga Ngebel berdasarkan tingkat pendidikan

Kriteria	Kuadran	Prioritas Utama (A)	Lanjutkan Prestasi (B)	Prioritas Rendah (C)	Kualitas Berlebihan (D)
	SD	V4,V5,V16,V17 ,V22,V28,V30, V34,V35,V37, V38,V39,V40	V1,V2,V9,V10 V13,V15,V18, V36	V6,V7,V8, V11,V24,V25, V26,V27,V29, V31,V32	V12,V14,V19, V20,V21,V23, V33
	SMP	V6,V7,V8,V9, V10,V11,V12, V14,V15,V16, V17,V20,V22, V24,V27,V30, V31,V32,V37, V39	V1,V18,V23, V26,V35		V2,V3,V4,V5, V13,V19,V21, V25,V28,V29, V33,V34,V36, V38,V40

Sumber: Olahan Data Primer, tahun 2011

Teladan Tabel 27 adalah tampilan sebagian tabel saja, selengkapnya kriteria penilaian sampai dengan Sarjana.

Lampiran 33. Teladan Gambar dalam Teks



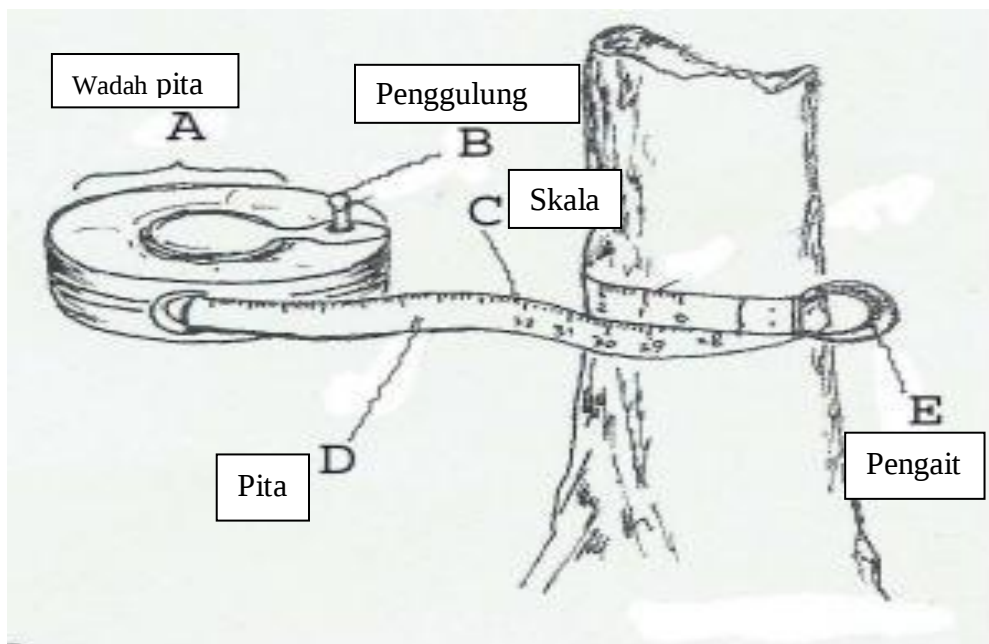
Keterangan:

A.Wadah pita; B.Penggulung; C. Skala; D. Pita, E.Pengait

Gambar 3. Alat ukur diameter pohon Phi-band

Sumber: Buku Panduan Lapang, 2018

ATAU



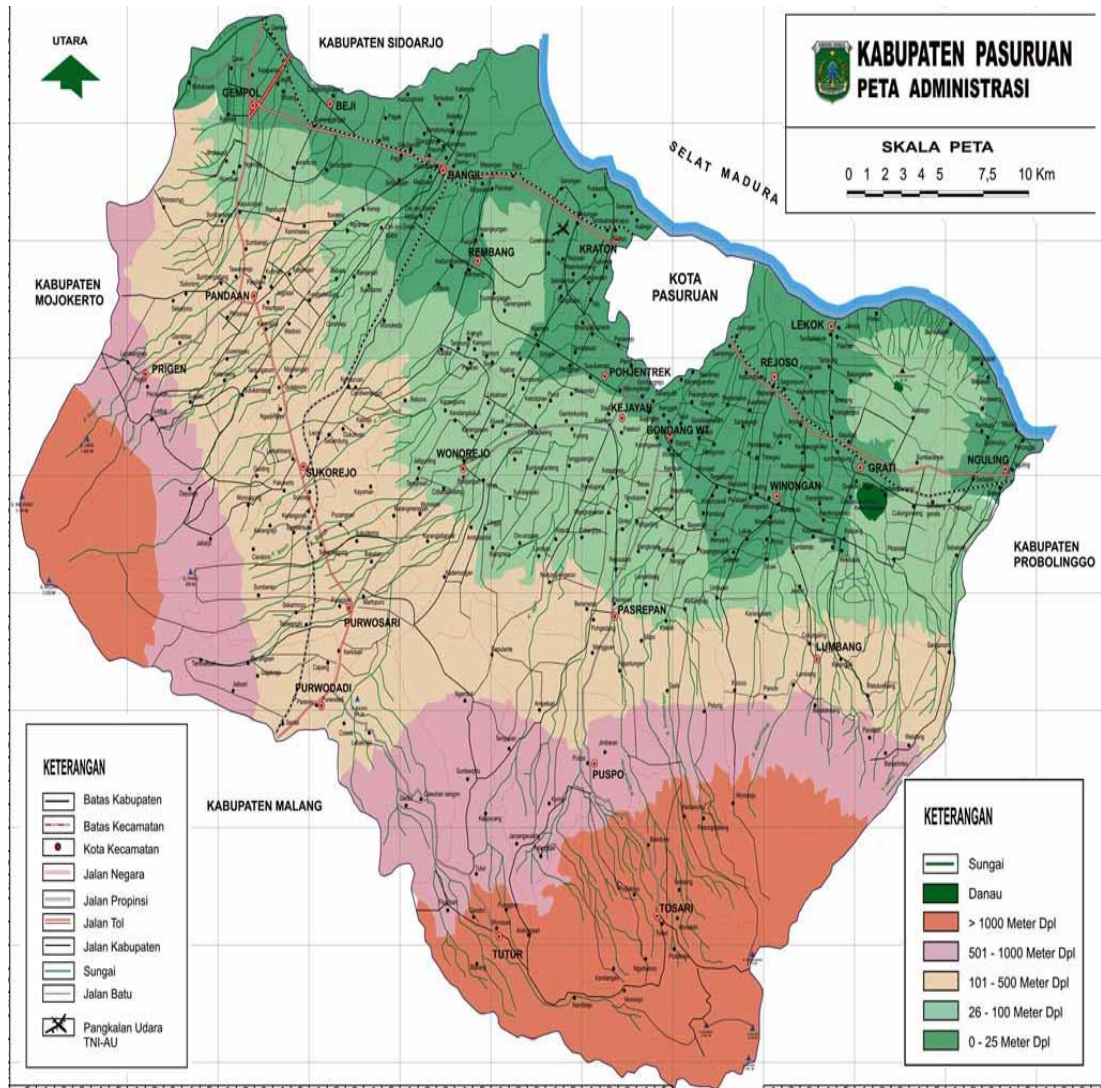
Gambar 3. Alat ukur diameter pohon Phi-band

Sumber: Buku Panduan Lapang, 2018

Lampiran 34

Teladan
Gambar, Tabel dan Daftar Pertanyaan
dalam Lampiran

Lampiran 1. Gambar Peta Lokasi Penelitian



Sumber: Kabupaten Pasuruan, 2019.

Lampiran 2. Sarana dan Prasarana yang kurang Mendukung (kurang baik)

No	Sarana			Prasarana		
	Uraian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Uraian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Bermain Anak	27	38,03	Transportasi	17	70,83
2	Pemancingan	16	22,54	Akses ke Telaga	5	20,83
3	Toilet	11	15,49	Tempat Parkir	1	4,17
4	Gasebo	9	12,68	Kebersihan	1	4,17
5	Flying-Fox	5	7,04			
6	Warung	1	1,41			
7	Wahana Air	1	1,41			
8	Keramba	1	1,41			
		71	100,00		24	100,00

Sumber: Data hasil olahan BPS, tahun 2018

Lampiran 3. Daftar pertanyaan

DAFTAR PERTANYAAN

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN WISATAWAN
DALAM PENGEMBANGAN COMMUNITY-BASED TOURISM
TELAGA NGEHEL**

Oleh:

**Werdukirine Sesepuh Yunro
NPM. 15031958**

Responden: Tanggal: Lokasi:

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Status : ☐ Belum Menikah ☐ Menikah
☐ Bercerai

Jumlah anggota keluarga : orang

Pekerjaan : ☐ Belum Bekerja ☐ Ibu Rumah Tangga
☐ PNS ☐ Pensiunan
☐ Wiraswasta ☐ Pelajar/Mahasiswa
☐ Pegawai Swasta ☐

Pendapatan rata-rata per bulan :

☐ < 500 ribu ☐ 2 juta s.d 5 juta
☐ 500 ribu s.d 1 juta ☐ 5 juta s.d 10 juta
☐ 1 juta s.d 2,5 juta ☐ > 10 juta

Pendidikan terakhir :

☐ Tidak sekolah ☐ SLTA/Sederajat ☐ Pasca Sarjana
☐ SD/Sederajat ☐ Akademik ☐
☐ SLTP/Sederajat ☐ Sarjana

Asal (tempat tinggal) wisatawan :

Kota : _____

Propinsi : _____

1. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara(i) mendapat informasi tentang obyek wisata ini?

- | | |
|--|---------------------------------------|
| ☐ Keluarga | ☐ Teman |
| ☐ Agen wisata/Biro perjalanan | ☐ Brosur/Iklan |
| | |

2. Sudah berapa kali Bapak/Ibu/Saudara(i) datang ke tempat ini?

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|
| ☐ Pertama kali | ☐ Ke-2 kali |
| ☐ Ke-3 kali | ☐ Ke-4 kali |
| ☐ > 4 kali | |

3. Apakah Anda berminat untuk kembali berkunjung ke Telaga Ngebel?

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| ☐ Ya | ☐ Tidak |
|-----------------------------|--------------------------------|

4. Dengan siapa Bapak/Ibu/Saudara(i) datang mengunjungi tempat ini?

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| ☐ Sendirian | ☐ Keluarga |
| ☐ Teman | ☐ Kantor |
| ☐ | |

5. Kapan Bapak/Ibu/Saudara(i) memanfaatkan waktu libur untuk kegiatan rekreasi ini?

- | | |
|--|--|
| ☐ Pada hari libur nasional | ☐ Pada setiap akhir pekan (hari Sabtu/Minggu) |
| ☐ Pada setiap liburan sekolah | ☐ Pada saat ada acara tertentu |
| ☐ | |

6. Pada musim apa Bapak/Ibu/Sudara(i) lebih senang untuk berkunjung ke tempat ini?

- | | |
|---|--------------------------------------|
| ☐ Musim kemarau | ☐ Musim hujan |
| ☐ Tidak tergantung musim | |

7. Berapa lama rata-rata waktu Bapak/Ibu/Saudara(i) berada/tinggal selama berkunjung ke tempat ini?

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| ☐ 1-3 jam | ☐ 3-6 jam |
| ☐ 6-12 jam | ☐ 1 hari |
| ☐ | |

8. Berapa rata-rata dana yang disediakan untuk berwisata di tempat ini?

- | | |
|--|--|
| ☐ < 50 ribu | ☐ 50 ribu s.d 100 ribu |
| ☐ 100 ribu s.d 150 ribu | ☐ 150 ribu s.d 200 ribu |
| ☐ 200 ribu s.d 300 ribu | ☐ > 300 ribu |

9. Berapa rata-rata dana terbesar yang disediakan untuk wisata telaga terbaik yang pernah anda kunjungi?

- | | |
|--|--|
| ☐ < 500 ribu | ☐ 500 ribu s.d 1 juta |
| ☐ 1 juta s.d 2,5 juta | ☐ 2,5 juta s.d 5 juta |
| ☐ > 5 juta | |

10. Untuk mencapai obyek wisata ini, Bapak/Ibu/Saudara(i) menggunakan sarana angkutan apa?

- | | |
|--|--|
| ☐ Motor | ☐ Kendaraan pribadi |
| ☐ Kendaraan umum (Taxi/angkot/ojek) | ☐ Kendaraan sewaan/rental |
| ☐ Bus | ☐ |

11. Bagaimana pencapaian ke obyek wisata ini?

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| ☐ Sangat mudah | ☐ Mudah |
| ☐ Sulit | ☐ Sangat Sulit |

12. Selama berkunjung di tempat ini, makanan apakah yang Bapak/Ibu/Saudara(i) sukai?

- | |
|--|
| ☐ Makanan masyarakat setempat (sate Ponorogo, ikan nila bakar, dll) |
| ☐ Jajanan warung (mie instan, bakso, ys degan, dll) |
| ☐ |

13. Selama berkunjung di tempat ini, pengalaman/hal apa yang paling berkesan yang Bapak/Ibu/Saudara(i) rasakan?

- | | |
|--|-----------------------------------|
| ☐ Keindahan alam telaga | ☐ Biayanya |
| ☐ Kebersihannya | ☐ Keamanan |

14. Aktivitas/ kegiatan apa yang pernah anda lakukan? (jawaban boleh lebih dari satu).

- | | |
|---|-------------------------------------|
| ☐ Menikmati keindahan telaga | ☐ Flying-Fox |
| ☐ Grebeg Suro | ☐ Perahu |

15. Selama berkunjung ke tempat ini, cinderamata (oleh-oleh) apa yang pernah Bapak/Ibu/Saudara(i) beli?

.....	
.....	

MOTIVASI WISATAWAN

1. Apa yang menjadi tujuan Bapak/Ibu/Sdr(i) berkunjung ke tempat ini?

(Jawaban boleh lebih dari satu)

- | |
|--|
| ☐ Ingin Tahu |
| ☐ Rekreasi untuk mengembalikan kesegaran fisik dan mental |
| ☐ Kemping |
| ☐ Bisnis/Pertemuan |
| ☐ |

2. Aktivitas apa yang paling Bapak/Ibu/Sdr(i) gemari di tempat ini?

- | |
|---|
| ☐ Olahraga (.....) |
| ☐ Melihat pemandangan telaga |
| ☐ Makan makanan masyarakat/penjaja makanan |
| ☐ |

3. Hal apa yang paling mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk mengunjungi tempat ini ?
- ☐ Keindahan telaga
 - ☐ Brosur/Iklan
 - ☐ Informasi teman/Keluarga
 - ☐ Bisnis/Pertemuan
 - ☐ Jarak/kondisi jalan
 - ☐ Biaya
 - ☐ Kebersihan
 - ☐ Keamanan
-

PERSEPSI WISATAWAN

1. Menurut Anda apa yang paling menarik dari Telaga Ngebel?
-
-
2. Berikan alasannya secara jelas dan singkat.
-
-
3. Menurut anda sarana dan prasarana apa yang kurang baik yang terdapat di sekitar kawasan Telaga Ngebel ?
-
-
4. Bagaimana kondisi obyek wisata alam Telaga Ngebel yang Bapak/Ibu/Sdr (i) kunjungi? **Coret yang bukan jawaban**
- ☐ Sangat Bagus ☐ Bagus ☐ Biasa ☐ Kurang Terawat ☐ Jelek
- Alasannya:**
-
-
5. Sarana apa yang perlu ditambah di Telaga Ngebel?
-
-
6. Prasarana apa yang perlu ditambah di Telaga Ngebel?
-
-

7. Menurut anda apa saja aktivitas wisata lain yang dapat dikembangkan di obyek wisata Telaga Ngebel?

.....

8. Apa saran yang ingin anda berikan untuk pengembangan obyek wisata Telaga Ngebel ?

.....

9. Dalam pengembangan obyek wisata Telaga Ngebel, ada beberapa kegiatan yang akan dibuat. Berikan penilaian terhadap jenis kegiatan yang menurut anda penting untuk dilakukan di kawasan Telaga Ngebel. (beri tanda ✓ pada pilihan anda)

Jenis kegiatan	Sangat Penting	Penting	Cukup Penting	Kurang Penting	Sangat Tidak Penting
Perluasan area parkir					
Penambahan jumlah gazebo					
Penambahan unit toilet/WC umum					
Penambahan jenis atraksi/kegiatan					
Area khusus berkemah/kemping					
Area outbound					
Wisata buah					
Kegiatan memancing					
Atraksi kesenian/hiburan tiap akhir pekan					
Penyediaan akomodasi (hotel, villa, penginapan)					
Toko cinderamata (jualan khas daerah)					
Puskesmas, klinik, apotik di sekitar kawasan Telaga Ngebel					



**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN MALANG
2019**